

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan era globalisasi ini merupakan suatu tantangan yang cukup berat untuk dihadapi khususnya bagi para remaja yang merupakan generasi penerus bangsa. Hal ini disebabkan semakin berkembangnya kemajuan diberbagai bidang khususnya teknologi. Dengan demikian semakin mudah untuk memperoleh berbagai informasi dari dunia barat, melalui internet, media elektronik ataupun media massa. Akibat dari kemajuan tersebut, maka berbagai pengaruh dari luar ikut berperan terhadap perkembangan masyarakat khususnya perkembangan remaja yang sangat mudah untuk dipengaruhi. Pola-pola hubungan interpersonal juga diperkirakan ikut terpengaruh, diantaranya adalah pola hubungan seksual (Faturochman, 1992).

Hubungan seks yang dilakukan sebelum pernikahan makin hari makin menjadi sorotan. Telah banyak dilakukan penelitian tentang penyimpangan perilaku seks dikalangan remaja, demikian pula seminar digelar diberbagai perguruan tinggi ataupun hotel berbintang, namun perilaku yang berisiko tinggi itu tetap juga meningkat. Salah satu sebabnya

adalah makin banyaknya kasus - kasus hubungan seks bebas yang dilakukan para remaja.

Nugraha (dalam *Republika*, 1999) mengungkapkan bahwa antara 6 sampai 20 persen siswa SMA dan mahasiswa di Jakarta pernah melakukan hubungan seks pra-nikah. Sebanyak 35 persen mahasiswa kedokteran suatu PTS setuju dengan seks pra-nikah dan separuh pengunjung klinik aborsi berusia 15-20 tahun, serta 44,5 persen adalah hamil diluar nikah.

Selanjutnya Sappruddin (dalam *Warta Demografi*, 1999) mengemukakan berdasarkan laporan *Baseline Survey Reproduksi Remaja Sejahtera (RRS)* tahun 1998/1999 yang dilaksanakan pada bulan September-Desember 1998 dengan sampel sebanyak 8084 remaja berusia 15-24 tahun di 20 kabupaten di empat propinsi (nama-nama propinsi tidak disebutkan), menemukan ada 4,4 persen dari remaja yang merokok juga melakukan hubungan seksual ditambah dengan 1,2 persen remaja yang tidak merokok. Sepuluh persen remaja yang pernah minum alkohol juga melakukan hubungan seksual ditambah dengan 1,4 persen remaja yang tidak minum alkohol dan 17,4 persen remaja yang memakai narkoba juga melakukan hubungan seksual ditambah dengan 2,8 persen yang tidak memakai narkoba.

Namun yang lebih mengkhawatirkan adalah dampak perilaku seks bebas tersebut, diantaranya adalah kemungkinan terserang penyakit